

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan prasekolah, serta merupakan wadah pendidikan pertama di jalur sekolah yang memiliki fungsi sebagai peletak dasar-dasar perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pada usia ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, serta peka bagi peletakkan dasar-dasar kepribadian. Masa ini perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya, karena masa ini sangat menentukan kualitas manusia di masa depan. Sehingga itu tidak heran kalau kemudian para ahli bersepakat bahwa masa ini dinamakan masa emas (*golden age*) bagi perkembangan hidup manusia, (Indrawati dan Nugroho, 2006:78).

Berkenaan dengan hal tersebut, maka salah satu peran guru yang sangat penting untuk dilakukan di Taman Kanak-kanak adalah penguasaan dan pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan relevan antara materi pelajaran dengan kondisi belajar anak sebagai upaya pencapaian tujuan yang diharapkan, (Indrawati dan Nugroho, 2006:79).

Penguasaan dan pengembangan metode pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru agar proses pembelajaran tersebut dapat mendorong perkembangan anak, baik perkembangan intelektual, fisik, maupun emosionalnya. Dengan menguasai dan mengembangkan metode pembelajaran, selain seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, juga anak-anak mendapat inspirasi dan belajar untuk

mengambil keputusan sendiri. Di sinilah peran penting bagi seorang guru sebagai pendidik dan pengajar serta pengelola kegiatan belajar untuk pandai menciptakan situasi yang nyaman, membangkitkan semangat dan antusias belajar anak dengan memberikan metode pengajaran yang tepat. Kepiawaian guru dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan paradigma di atas, setelah peneliti kolaborasi dengan kondisi obyektif di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru di Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa masih kurang memotivasi anak mengikuti pembelajaran. Alasan mendasar, bahwa selama ini guru masih kurang melibatkan seluruh indera penangkap anak pada proses pembelajaran. Guru masih menggunakan buku penunjang dimana materi dalam buku hanya monoton, lebih banyak menekankan anak pada pemberian tugas yang membatasi kreativitas anak seperti halnya menebalkan, mewarnai, sehingga kurang memberikan kebebasan kepada anak untuk bisa memfungsikan seluruh indera penangkap anak. Mengingat pentingnya peran guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka guru di Kelompok B TK Patriotik memilih metode multisensori agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan anak dapat melibatkan seluruh indera penangkapnya pada proses belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Metode multisensori ini didasarkan pada asumsi bahwa anak akan belajar lebih baik jika materi pelajaran disajikan dalam berbagai modalitas. Modalitas yang sering dilibatkan adalah *visual* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerakan), *tactile* (perabaan). (Yusuf : 2003)

Metode multisensori dalam praktiknya diterapkan dengan menggunakan alat bantu, yang mewakili fungsi dari masing-masing alat indera yang ada. Penggunaan berbagai alat bantu sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membantu proses belajar. Seperti yang diungkapkan Edja (1995:15), “semakin banyak benda yang dilihat, didengar, diraba, dimanipulasi, dirasa, dan dicium, maka akan makin pesat berlangsungnya persepsi dan makin banyak tanggapan yang diperoleh maka makin berkembang pula seluruh aspek perkembangannya.

Dengan demikian agar kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna terhadap anak, maka sudah seharusnya seorang guru harus dapat meningkatkan perannya dalam mengembangkan metode multisensori sesuai dengan tingkat perkembangan dan situasi belajar anak. Akan tetapi, mengingat obyek kajian metode multisensori tersebut sangat luas dan multikompleks, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menfokuskan pada salah satu aspek yaitu visual atau penglihatan.

Alasan mendasar peneliti lebih menspesifikkan pada visual atau penglihatan oleh karena sebagian besar media pendukung pembelajaran yang digunakan oleh guru dan tersedia di lokasi penelitian adalah media visual atau yang dapat dilihat oleh anak, sehingga daripadanya dapat diketahui peran guru

dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran berdasarkan media yang dipilih sebagai bagian dari penerapan metode multisensori.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul “ Peran Guru dalam Mengembangkan Metode Multisensori di Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan metode multisensori di Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penulis mengadakan penelitian adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan metode multisensori di Kelompok B TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diupayakan akan dilaksanakan semaksimal mungkin, agar hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan informasi yang aktual terhadap perkembangan pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini yang merupakan bagian Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Mengembangkan potensi untuk penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi penulis maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada dunia pendidikan akan pentingnya peran guru dalam mengembangkan metode multisensori pada anak TK.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermfaat bagi :

- a) Bagi Kepala TK

Diharapkan dapat sebagai alternatif pengajaran baru dalam menggunakan metode multisensori pelaksanaan program pembelajaran TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang lebih baik lagi di masa mendatang.

- b) Bagi Guru

Dengan mengadakan penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan profesionalismenya dalam mengelola pembelajaran khususnya penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran dan perkembangan anak TK.

- c) Bagi Anak TK

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi anak-anak TK yang menjadi obyek penelitian ini dalam upaya meningkatkan motivasi dan

prestasi belajar anak melalui pengembangan metode multisensori yang digunakan guru.

d) Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi TK Patriotik Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara komprehensif.

e) Bagi peneliti

Untuk mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah, khususnya bagi pribadi penulis maupun kalangan akademisi, dalam memberikan informasi kepada dunia pendidikan akan pentingnya peran guru dalam mengembangkan metode multisensori di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak.

f) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dorongan pada guru di TK lain untuk mengadakan penelitian yang sama.